

ABSTRAK

Pembangunan Nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang dilaksanakan secara bertahap, berencana dan berkesinambungan menurut arah dan sasaran yang telah ditetapkan, meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara untuk mewujudkan tujuan nasional, sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, salah satu tujuan Nasional Negara kita adalah memajukan kesejahteraan umum dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Penerimaan dari dalam negeri merupakan penerimaan yang harus dioptimalkan sesuai dengan asas kemandirian Bangsa Indonesia. Penerimaan dalam Negeri terdiri atas penerimaan yang berasal dari migas dan non migas. Migas adalah deposit barang modal yang makin lama makin langka. Jadi penerimaan negara dari sektor migas tidak dapat diharapkan stabil dan terus menerus. Penerimaan non migas sebagian besar dari pungutan pajak-pajak negara terdiri dari PPh, PPN, PPn BM, PBB, Bea materai, Bea Masuk dan Cukai. Penelitian yang dilakukan didapat dari data yang berada di KPP Bandung Cicadas, didapat sampel 30 Wajib Pajak secara acak dari populasi 50 Wajib Pajak yang dilakukan pemeriksaan oleh kantor pajak bandung cicadas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode penelitian yaitu uji wilcoxon dan uji kontingensi dengan metode uji wilcoxon menggunakan hipotesis nol Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pemeriksaan pajak atas laporan keuangan sebelum pemeriksaan dan metode uji kontingensi menggunakan hipotesis nol adalah setelah pemeriksaan dan Pemeriksaan pajak tidak meningkatkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis ternyata ditemukan bahwa pemeriksaan pajak merubah tingkat kepatuhan wajib pajak. Dari hasil penelitian atas 30 wajib pajak tersebut, ternyata terjadi kenaikan 10% terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan, serta terdapat penyimpangan pajak atau koreksi pajak yang nilainya cukup signifikan setelah dilakukannya pemeriksaan.

Kata kunci : pemeriksaan pajak, kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Pengertian Pajak	7
2.1.1 Fungsi Pajak	8

2.1.2 Hukum Pajak	9
2.1.3 Jenis jenis pajak.....	10
2.1.4 Tata Cara Pemungutan Pajak	12
2.1.4.1 Stelsel Pajak	12
2.1.4.2 Asas Pemungutan Pajak	13
2.1.4.3 Sistem Pemungutan Pajak	13
2.1.5 Tarif Pajak	14
2.2 Pengertian Pemeriksaan	16
2.2.1 Tujuan Pemeriksaan	17
2.2.1.1 Kepatuhan wajib pajak	18
2.2.1.2 Tujuan lain pemeriksaan	18
2.2.2 Jenis-jenis Pemeriksaan	19
2.2.3 Ruang Lingkup dan Jangka Waktu Pemeriksaan	21
2.2.4 Norma dan Pedoman Pemeriksaan	22
2.2.5 Tahapan Pemeriksaan	26
2.2.6 Pengertian Kepatuhan	28
2.3 kerangka pemikiran	29

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	34
3.2 Sejarah dan Perkembangan KPP Bandung Cicadas	34
3.3 Tugas Pokok dan fungsi KPP Bandung Cicadas	36

3.4 Susunan Organisasi KPP Bandung Cicadas	37
3.5 Uraian Tugas Bagian-Bagian KPP Bandung Karees	38
3.6 Prosedur Penyampaian SPT Tahunan	40
3.7 Pemeriksaan Pajak di KPP Bandung Cicadas	42
3.8 Pemeriksaan SPT Tahunan	43
3.9 Metode Penelitian	44
3.10 Metode Pengumpulan Data	45
3.11 Teknik Pengumpulan Data	46
3.12 Metode Analisis	47
3.12.1 Langkah-langkah uji wilcoxon	47
3.12.2 Langkah-langkah koefisien kontingensi	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Pemeriksaan Pajak dengan metode wilcoxon.....	51
4.1.2 Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	55
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	60
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE).....	69

DAFTAR TABEL

Tabel I	Pemeriksaan berdasarkan Pendapatan	
	Sebelum dan setelah pemeriksaan	52
Tabel II	Pemeriksaan berdasarkan Pendapatan	53
Tabel III	Perhitungan jumlah omset	
	sebelum dan sesudah pemeriksaan	54
Tabel IV	Sebelum dilakukannya pemeriksaan	55
Tabel V	Setelah dilakukannya pemeriksaan	56
Tabel VI	Persentase kepatuhan wajib pajak	
	sebelum pemeriksaan	57
Tabel VII	Persentase kepatuhan wajib pajak	
	setelah pemeriksaan	58
Tabel VIII	Kontingesi Kepatuhan Penyampaian SPT	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Surat perintah pemeriksaan.
Lampiran B	Surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan.
Lampiran C	Surat permintaan peminjaman buku atau catatan dan dokumen.
Lampiran D	Surat daftar buku, catatan, dokumen yang wajib dipinjamkan dalam rangka pemeriksaan.
Lampiran E	Surat bukti peminjaman dan pengemblian buku,catatan, dan dokumen.
Lampiran F	Kertas kerja pemeriksaan.
Lampiran G	Table distribusi X^2 (chi-kuadrat)
Lampiran H	Table wilcoxon